

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum skala disebarikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba dengan tujuan untuk mengetahui kualitas soal tersebut, yakni dilakukan uji coba angket kepada 60 responden dengan mempergunakan teknik uji coba terpakai atau *one shot teknik*, artinya hasil uji cobanya langsung dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik uji coba terpakai atau *one shot teknik* ini dilakukan karena pertimbangan penghematan dan efisiensi waktu (Suryabrata, 2004: 100). Setelah diketahui keadaan sebenarnya dari soal tersebut, maka akan diketahui mana soal yang baik dan mana soal yang sebaiknya dibuang atau diperbaiki. Langkah-langkah yang dipakai untuk menilai baik tidaknya soal tersebut adalah dengan cara mengetahui validitas butir dan reliabilitas instrumen. Soal yang diuji memiliki jumlah 83 aitem yang terdiri dari 38 aitem intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) dan 45 aitem prokrastinasi akademik. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan mempergunakan formulasi korelasi *product moment* dari Pearson dan penghitungannya dengan menggunakan SPSS versi 12.00.

Pengujian menghasilkan koefisien validitas intensitas mengikuti pembinaan mental keagamaan Islam yang berkisar antara -0,60 sampai dengan 0,72. Uji validitas percaya diri menghasilkan koefisien yang berkisar antara -0,50 sampai dengan 0,67. Koefisien validitas yang kurang dari 0,312 dinyatakan gugur (Sugiyono, 2007: 373). Dengan demikian dari jumlah aitem 83 setelah diseleksi, maka tinggal 72 aitem yang

dinyatakan valid, yaitu 33 aitem dari variabel intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) dan 39 aitem dari variabel prokrastinasi akademik. Kemudian pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha dari *Croanboach*, dan penghitungannya menggunakan bantuan SPSS versi 12.00. Pengujian reabilitas dilakukan pada semua aitem yang valid yaitu sejumlah 72 aitem. Hasil pengujian dengan SPSS versi 12.00 menghasilkan koefisien reliabilitas intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) dan koefisien prokrastinasi akademik sebesar 0,917 yang berarti keduanya reliabel.

Dari uji validitas dan reliabilitas instrument diketahui bahwa dari 38 soal variabel intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) yang valid dan reliabel berjumlah 33 soal, yaitu: 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38. Sedangkan yang tidak valid berjumlah 5 soal, yaitu: 2, 16, 21, 27, 37. Sementara itu, dari 45 aitem soal variabel prokrastinasi akademik yang valid dan reliabel berjumlah 39 soal, yaitu: 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45. Sedangkan yang tidak valid berjumlah 5 soal, yaitu: 2, 10, 15, 17, 25, 29.

Untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman hasil uji validitas dan reliabilitas instrument intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1

Ringkasan Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrument		Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	Jumlah
Intensitas Mengikuti Mentoring (<i>Liqā'</i>)	<i>valid</i>	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38.	33
	<i>invalid</i>	2, 16, 21, 27, 37.	5
	Jumlah		38
Prokrastinasi Akademik	<i>valid</i>	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45.	39
	<i>invalid</i>	2, 10, 15, 17, 25, 29.	6
	Jumlah		45

Dalam bab-bab sebelumnya telah disajikan beberapa uraian mengenai kerangka teori sebagai acuan dalam pembahasan skripsi ini. Demikian pula dalam bab-bab tersebut telah dipaparkan mengenai laporan penelitian lapangan. Acuan dasar tersebut akan diadakan analisis data penelitian, sehingga akan menjadi kesimpulan akhir yang diharapkan penulis. Analisis data ini ditempuh dengan menggunakan teknik statistik *product moment*, melalui langkah ini diharapkan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun langkah yang penulis tempuh adalah melalui tiga tahap yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

B. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menjelaskan tentang intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, selanjutnya akan dicari nilai subjek dari variabel tersebut. Dalam mencari dan menentukan data pernyataan intensitas mengikuti mentoring

(*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Walisongo Semarang digunakan metode skala berbentuk pernyataan-pernyataan. Sehingga, data yang dikumpulkan berupa skor angka, kalimat pendek atau panjang atau dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

Tabel 5.2

Skor Item dalam Skala Masing-Masing Pilihan Jawaban

Jawaban	Item <i>favorable</i>	Item <i>unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Untuk item *Favorable* “Sangat Sesuai (SS)” memperoleh skor 5, “Sesuai (S)” memperoleh nilai 4, “Netral (N)” memperoleh nilai 3, “Tidak Sesuai (TS)” memperoleh nilai 2, “Sangat Tidak Sesuai (STS)” memperoleh nilai 1. Sedangkan untuk jawaban item *Unfavorable* “Sangat Sesuai (SS)” memperoleh skor 1, “Sesuai (S)” memperoleh nilai 2, “Netral (N)” memperoleh nilai 3, “Tidak Sesuai (TS)” memperoleh nilai 4, “Sangat Tidak Sesuai (STS)” memperoleh nilai 5.

Tabel 5.3

Skor Pernyataan Intensitas Mengikuti Mentoring (*Liqā'*)

Resp.	Aitem Soal	Opsi Jawaban					Skor Jawaban					Jumlah	Total
		SS	S	N	TS	STS	5	4	3	2	1		
							1	2	3	4	5		
R-1	<i>Favorabel</i>	18	1	3	1	0	90	4	9	2	0	105	149
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	1	4	5	0	0	3	16	25	44	
R-2	<i>Favorabel</i>	5	7	7	3	1	25	28	21	6	1	79	120
	<i>Unfavorabel</i>	1	0	4	6	4	1	0	12	24	20	41	
R-3	<i>Favorabel</i>	13	4	6	4	1	0	12	24	20	57	93	145
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	2	4	9	0	0	6	16	45	52	

R-4	<i>Favorabel</i>	1	5	12	5	0	5	20	36	10	0	56	99
	<i>Unfavorabel</i>	0	5	5	5	0	0	10	15	20	0	43	
R-5	<i>Favorabel</i>	6	10	4	0	3	30	40	12	0	3	70	132
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	4	3	8	0	0	12	12	40	62	
R-6	<i>Favorabel</i>	6	12	1	4	0	30	48	3	8	0	84	128
	<i>Unfavorabel</i>	1	0	5	9	0	1	0	15	36	0	44	
R-7	<i>Favorabel</i>	9	8	1	3	2	45	32	3	6	2	83	130
	<i>Unfavorabel</i>	1	2	3	2	7	1	4	9	8	35	47	
R-8	<i>Favorabel</i>	3	9	5	6	0	15	36	15	12	0	68	116
	<i>Unfavorabel</i>	0	1	4	9	1	0	2	12	36	5	48	
R-9	<i>Favorabel</i>	9	11	3	0	0	45	44	9	0	0	88	137
	<i>Unfavorabel</i>	0	1	4	6	4	0	2	12	24	20	49	
R-10	<i>Favorabel</i>	7	10	3	3	0	35	40	9	6	0	80	125
	<i>Unfavorabel</i>	0	3	5	4	3	0	6	15	16	15	45	
R-11	<i>Favorabel</i>	3	12	5	3	0	15	48	15	6	0	79	123
	<i>Unfavorabel</i>	0	2	2	11	0	0	4	6	44	0	44	
R-12	<i>Favorabel</i>	8	11	4	0	0	40	44	12	0	0	86	133
	<i>Unfavorabel</i>	0	2	5	5	3	0	4	15	20	15	49	
R-13	<i>Favorabel</i>	2	5	11	5	0	10	20	33	10	0	66	106
	<i>Unfavorabel</i>	0	3	6	4	2	0	6	18	16	10	40	
R-14	<i>Favorabel</i>	9	10	3	1	0	45	40	9	2	0	86	127
	<i>Unfavorabel</i>	1	4	4	6	0	1	8	12	24	0	41	
R-15	<i>Favorabel</i>	8	11	3	0	1	40	44	9	0	1	86	145
	<i>Unfavorabel</i>	0	1	0	3	11	0	2	0	12	55	59	
R-16	<i>Favorabel</i>	19	0	2	0	2	95	0	6	0	2	86	155
	<i>Unfavorabel</i>	1	0	1	0	13	1	0	3	0	65	69	
R-17	<i>Favorabel</i>	20	0	0	1	2	100	0	0	2	2	88	158
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	0	5	10	0	0	0	20	50	70	
R-18	<i>Favorabel</i>	18	0	2	2	1	90	0	6	4	1	91	157
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	0	3	12	0	0	0	12	60	66	
R-19	<i>Favorabel</i>	15	4	0	4	0	75	16	0	8	0	89	142
	<i>Unfavorabel</i>	0	2	1	7	5	0	4	3	28	25	53	
R-20	<i>Favorabel</i>	15	7	0	0	1	75	28	0	0	1	94	149
	<i>Unfavorabel</i>	2	0	2	3	8	2	0	6	12	40	55	
R-21	<i>Favorabel</i>	21	0	0	0	2	105	0	0	0	2	89	146
	<i>Unfavorabel</i>	4	1	0	5	5	4	2	0	20	25	51	
R-22	<i>Favorabel</i>	12	7	3	1	0	60	28	9	2	0	85	140
	<i>Unfavorabel</i>	2	1	3	3	6	2	2	9	12	30	55	
R-23	<i>Favorabel</i>	20	1	1	0	1	100	4	3	0	1	94	161

	<i>Unfavorabel</i>	1	0	0	4	10	1	0	0	16	50	67	
R-24	<i>Favorabel</i>	16	4	0	2	1	80	16	0	4	1	84	150
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	1	7	7	0	0	3	28	35	66	
R-25	<i>Favorabel</i>	7	12	2	1	1	35	48	6	2	1	75	136
	<i>Unfavorabel</i>	0	1	1	9	4	0	2	3	36	20	61	
R-26	<i>Favorabel</i>	19	2	1	0	1	95	8	3	0	1	92	157
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	0	6	9	0	0	0	24	45	65	
R-27	<i>Favorabel</i>	0	14	8	1	0	0	56	24	2	0	72	120
	<i>Unfavorabel</i>	0	2	3	10	0	0	4	9	40	0	48	
R-28	<i>Favorabel</i>	4	4	6	4	5	20	16	18	8	5	61	95
	<i>Unfavorabel</i>	3	3	4	2	3	3	6	12	8	15	34	
R-29	<i>Favorabel</i>	15	4	2	1	1	75	16	6	2	1	85	146
	<i>Unfavorabel</i>	0	1	2	7	5	0	2	6	28	25	61	
R-30	<i>Favorabel</i>	16	6	0	1	0	80	24	0	2	0	86	151
	<i>Unfavorabel</i>	0	2	0	4	9	0	4	0	16	45	65	
R-31	<i>Favorabel</i>	18	1	3	1	0	90	4	9	2	0	105	149
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	1	4	5	0	0	3	16	25	44	
R-32	<i>Favorabel</i>	5	7	7	3	1	25	28	21	6	1	79	120
	<i>Unfavorabel</i>	1	0	4	6	4	1	0	12	24	20	41	
R-33	<i>Favorabel</i>	13	4	6	4	1	0	12	24	20	57	93	145
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	2	4	9	0	0	6	16	45	52	
R-34	<i>Favorabel</i>	1	5	12	5	0	5	20	36	10	0	56	99
	<i>Unfavorabel</i>	0	5	5	5	0	0	10	15	20	0	43	
R-35	<i>Favorabel</i>	6	10	4	0	3	30	40	12	0	3	70	132
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	4	3	8	0	0	12	12	40	62	
R-36	<i>Favorabel</i>	6	12	1	4	0	30	48	3	8	0	84	128
	<i>Unfavorabel</i>	1	0	5	9	0	1	0	15	36	0	44	
R-37	<i>Favorabel</i>	9	8	1	3	2	45	32	3	6	2	83	130
	<i>Unfavorabel</i>	1	2	3	2	7	1	4	9	8	35	47	
R-38	<i>Favorabel</i>	3	9	5	6	0	15	36	15	12	0	68	116
	<i>Unfavorabel</i>	0	1	4	9	1	0	2	12	36	5	48	
R-39	<i>Favorabel</i>	9	11	3	0	0	45	44	9	0	0	88	137
	<i>Unfavorabel</i>	0	1	4	6	4	0	2	12	24	20	49	
R-40	<i>Favorabel</i>	7	10	3	3	0	35	40	9	6	0	80	125
	<i>Unfavorabel</i>	0	3	5	4	3	0	6	15	16	15	45	
R-41	<i>Favorabel</i>	3	12	5	3	0	15	48	15	6	0	79	123
	<i>Unfavorabel</i>	0	2	2	11	0	0	4	6	44	0	44	
R-42	<i>Favorabel</i>	8	11	4	0	0	40	44	12	0	0	86	133
	<i>Unfavorabel</i>	0	2	5	5	3	0	4	15	20	15	49	

R-43	<i>Favorabel</i>	2	5	11	5	0	10	20	33	10	0	66	106
	<i>Unfavorabel</i>	0	3	6	4	2	0	6	18	16	10	40	
R-44	<i>Favorabel</i>	9	10	3	1	0	45	40	9	2	0	86	127
	<i>Unfavorabel</i>	1	4	4	6	0	1	8	12	24	0	41	
R-45	<i>Favorabel</i>	8	11	3	0	1	40	44	9	0	1	86	145
	<i>Unfavorabel</i>	0	1	0	3	11	0	2	0	12	55	59	
R-46	<i>Favorabel</i>	19	0	2	0	2	95	0	6	0	2	86	155
	<i>Unfavorabel</i>	1	0	1	0	13	1	0	3	0	65	69	
R-47	<i>Favorabel</i>	20	0	0	1	2	100	0	0	2	2	88	158
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	0	5	10	0	0	0	20	50	70	
R-48	<i>Favorabel</i>	18	0	2	2	1	90	0	6	4	1	91	157
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	0	3	12	0	0	0	12	60	66	
R-49	<i>Favorabel</i>	15	4	0	4	0	75	16	0	8	0	89	142
	<i>Unfavorabel</i>	0	2	1	7	5	0	4	3	28	25	53	
R-50	<i>Favorabel</i>	15	7	0	0	1	75	28	0	0	1	94	149
	<i>Unfavorabel</i>	2	0	2	3	8	2	0	6	12	40	55	
R-51	<i>Favorabel</i>	21	0	0	0	2	105	0	0	0	2	89	146
	<i>Unfavorabel</i>	4	1	0	5	5	4	2	0	20	25	51	
R-52	<i>Favorabel</i>	12	7	3	1	0	60	28	9	2	0	85	140
	<i>Unfavorabel</i>	2	1	3	3	6	2	2	9	12	30	55	
R-53	<i>Favorabel</i>	20	1	1	0	1	100	4	3	0	1	94	161
	<i>Unfavorabel</i>	1	0	0	4	10	1	0	0	16	50	67	
R-54	<i>Favorabel</i>	16	4	0	2	1	80	16	0	4	1	84	150
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	1	7	7	0	0	3	28	35	66	
R-55	<i>Favorabel</i>	7	12	2	1	1	35	48	6	2	1	75	136
	<i>Unfavorabel</i>	0	1	1	9	4	0	2	3	36	20	61	
R-56	<i>Favorabel</i>	19	2	1	0	1	95	8	3	0	1	92	157
	<i>Unfavorabel</i>	0	0	0	6	9	0	0	0	24	45	65	
R-57	<i>Favorabel</i>	0	14	8	1	0	0	56	24	2	0	72	120
	<i>Unfavorabel</i>	0	2	3	10	0	0	4	9	40	0	48	
R-58	<i>Favorabel</i>	4	4	6	4	5	20	16	18	8	5	61	95
	<i>Unfavorabel</i>	3	3	4	2	3	3	6	12	8	15	34	
R-59	<i>Favorabel</i>	15	4	2	1	1	75	16	6	2	1	85	146
	<i>Unfavorabel</i>	0	1	2	7	5	0	2	6	28	25	61	
R-60	<i>Favorabel</i>	16	6	0	1	0	80	24	0	2	0	86	151
	<i>Unfavorabel</i>	0	2	0	4	9	0	4	0	16	45	65	

Dari perolehan tabel skor tersebut, dapat diketahui bahwa skor tertinggi dan skor terendah untuk pernyataan intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) (variabel X) memiliki skor tertinggi adalah 161 dan terendah adalah 95.

Tabel 5.4

Skor Pernyataan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Resp.	Aitem Soal	Opsi Jawaban					Skor Jawaban					Jumlah	Total
		SS	S	N	TS	STS	5	4	3	2	1		
							1	2	3	4	5		
R-1	<i>Favorabel</i>	0	0	1	14	7	0	0	3	28	7	32	63
	<i>Unfavorabel</i>	10	13	0	0	0	10	26	0	0	0	31	
R-2	<i>Favorabel</i>	1	1	7	6	7	5	4	21	12	7	42	86
	<i>Unfavorabel</i>	6	8	7	2	0	6	16	21	8	0	44	
R-3	<i>Favorabel</i>	1	0	1	1	19	5	0	3	2	19	22	44
	<i>Unfavorabel</i>	19	1	2	0	1	19	2	6	0	5	22	
R-4	<i>Favorabel</i>	1	3	8	3	7	5	12	24	6	7	46	96
	<i>Unfavorabel</i>	4	9	9	1	0	4	18	27	4	0	50	
R-5	<i>Favorabel</i>	0	2	3	4	13	0	8	9	8	13	33	71
	<i>Unfavorabel</i>	12	3	8	0	0	12	6	24	0	0	38	
R-6	<i>Favorabel</i>	0	2	6	14	0	0	8	18	28	0	44	97
	<i>Unfavorabel</i>	3	9	8	3	0	3	18	24	12	0	53	
R-7	<i>Favorabel</i>	1	3	6	4	8	5	12	18	8	8	46	84
	<i>Unfavorabel</i>	11	8	2	2	0	11	16	6	8	0	38	
R-8	<i>Favorabel</i>	0	1	9	11	1	0	4	27	22	1	47	96
	<i>Unfavorabel</i>	2	8	12	0	1	2	16	36	0	5	49	
R-9	<i>Favorabel</i>	0	0	2	16	4	0	0	6	32	4	35	76
	<i>Unfavorabel</i>	4	12	7	0	0	4	24	21	0	0	41	
R-10	<i>Favorabel</i>	0	6	4	6	6	0	24	12	12	6	50	90
	<i>Unfavorabel</i>	6	9	6	2	0	6	18	18	8	0	40	
R-11	<i>Favorabel</i>	0	1	11	10	0	0	4	33	20	0	51	97
	<i>Unfavorabel</i>	0	16	7	0	0	0	32	21	0	0	46	
R-12	<i>Favorabel</i>	0	1	6	13	2	0	4	24	26	2	46	95
	<i>Unfavorabel</i>	2	14	7	0	0	2	28	21	0	0	49	
R-13	<i>Favorabel</i>	1	3	1	9	8	5	12	3	18	8	38	85
	<i>Unfavorabel</i>	9	3	9	0	2	9	6	27	0	10	47	
R-14	<i>Favorabel</i>	0	2	10	10	0	0	8	30	20	0	47	93
	<i>Unfavorabel</i>	3	17	3	0	0	3	34	9	0	0	46	

R-15	<i>Favorabel</i>	0	0	6	7	9	0	0	18	14	9	37	75
	<i>Unfavorabel</i>	3	14	5	1	0	3	28	15	4	0	38	
R-16	<i>Favorabel</i>	3	7	0	5	7	15	28	0	10	7	50	97
	<i>Unfavorabel</i>	14	2	0	7	0	14	8	0	28	0	47	
R-17	<i>Favorabel</i>	0	0	2	8	12	0	0	6	16	12	29	56
	<i>Unfavorabel</i>	16	6	1	0	0	16	12	3	0	0	27	
R-18	<i>Favorabel</i>	0	0	2	14	6	0	0	6	28	6	35	65
	<i>Unfavorabel</i>	13	8	2	0	0	13	16	6	0	0	30	
R-19	<i>Favorabel</i>	0	0	1	10	11	0	0	3	20	11	25	54
	<i>Unfavorabel</i>	18	1	2	1	1	18	2	6	4	5	29	
R-20	<i>Favorabel</i>	0	4	6	11	1	0	16	18	22	1	50	99
	<i>Unfavorabel</i>	3	4	16	0	0	3	8	48	0	0	49	
R-21	<i>Favorabel</i>	0	2	0	9	11	0	8	0	18	11	31	60
	<i>Unfavorabel</i>	14	7	0	2	0	14	14	0	8	0	29	
R-22	<i>Favorabel</i>	0	1	7	11	3	0	4	21	22	3	40	90
	<i>Unfavorabel</i>	1	13	9	0	0	1	26	27	0	0	50	
R-23	<i>Favorabel</i>	0	0	2	11	9	0	0	6	22	9	32	75
	<i>Unfavorabel</i>	7	7	9	0	0	7	14	27	0	0	43	
R-24	<i>Favorabel</i>	0	0	0	16	6	0	0	0	32	6	28	68
	<i>Unfavorabel</i>	5	17	0	1	0	5	34	0	4	0	40	
R-25	<i>Favorabel</i>	0	1	8	13	0	0	4	24	26	0	50	98
	<i>Unfavorabel</i>	0	11	11	1	0	0	22	33	4	0	48	
R-26	<i>Favorabel</i>	0	0	0	0	22	0	0	0	0	22	21	44
	<i>Unfavorabel</i>	18	2	0	2	1	18	4	0	8	5	23	
R-27	<i>Favorabel</i>	0	1	9	12	0	0	4	27	24	0	48	95
	<i>Unfavorabel</i>	0	15	8	0	0	0	30	24	0	0	47	
R-28	<i>Favorabel</i>	2	1	7	5	7	10	4	21	10	7	49	97
	<i>Unfavorabel</i>	10	4	3	2	4	10	8	12	8	20	48	
R-29	<i>Favorabel</i>	0	0	5	14	3	0	0	15	28	3	38	83
	<i>Unfavorabel</i>	2	14	6	1	0	2	28	18	4	0	42	
R-30	<i>Favorabel</i>	0	0	1	12	9	0	0	3	24	9	31	64
	<i>Unfavorabel</i>	10	11	2	0	0	10	22	6	0	0	33	
R-31	<i>Favorabel</i>	0	0	1	14	7	0	0	3	28	7	32	63
	<i>Unfavorabel</i>	10	13	0	0	0	10	26	0	0	0	31	
R-32	<i>Favorabel</i>	1	1	7	6	7	5	4	21	12	7	42	86
	<i>Unfavorabel</i>	6	8	7	2	0	6	16	21	8	0	44	
R-33	<i>Favorabel</i>	1	0	1	1	19	5	0	3	2	19	22	44
	<i>Unfavorabel</i>	19	1	2	0	1	19	2	6	0	5	22	
R-34	<i>Favorabel</i>	1	3	8	3	7	5	12	24	6	7	46	96

	<i>Unfavorabel</i>	4	9	9	1	0	4	18	27	4	0	50	
R-35	<i>Favorabel</i>	0	2	3	4	13	0	8	9	8	13	33	71
	<i>Unfavorabel</i>	12	3	8	0	0	12	6	24	0	0	38	
R-36	<i>Favorabel</i>	0	2	6	14	0	0	8	18	28	0	44	97
	<i>Unfavorabel</i>	3	9	8	3	0	3	18	24	12	0	53	
R-37	<i>Favorabel</i>	1	3	6	4	8	5	12	18	8	8	46	84
	<i>Unfavorabel</i>	11	8	2	2	0	11	16	6	8	0	38	
R-38	<i>Favorabel</i>	0	1	9	11	1	0	4	27	22	1	47	96
	<i>Unfavorabel</i>	2	8	12	0	1	2	16	36	0	5	49	
R-39	<i>Favorabel</i>	0	0	2	16	4	0	0	6	32	4	35	76
	<i>Unfavorabel</i>	4	12	7	0	0	4	24	21	0	0	41	
R-40	<i>Favorabel</i>	0	6	4	6	6	0	24	12	12	6	50	90
	<i>Unfavorabel</i>	6	9	6	2	0	6	18	18	8	0	40	
R-41	<i>Favorabel</i>	0	1	11	10	0	0	4	33	20	0	51	97
	<i>Unfavorabel</i>	0	16	7	0	0	0	32	21	0	0	46	
R-42	<i>Favorabel</i>	0	1	6	13	2	0	4	24	26	2	46	95
	<i>Unfavorabel</i>	2	14	7	0	0	2	28	21	0	0	49	
R-43	<i>Favorabel</i>	1	3	1	9	8	5	12	3	18	8	38	85
	<i>Unfavorabel</i>	9	3	9	0	2	9	6	27	0	10	47	
R-44	<i>Favorabel</i>	0	2	10	10	0	0	8	30	20	0	47	93
	<i>Unfavorabel</i>	3	17	3	0	0	3	34	9	0	0	46	
R-45	<i>Favorabel</i>	0	0	6	7	9	0	0	18	14	9	37	75
	<i>Unfavorabel</i>	3	14	5	1	0	3	28	15	4	0	38	
R-46	<i>Favorabel</i>	3	7	0	5	7	15	28	0	10	7	50	97
	<i>Unfavorabel</i>	14	2	0	7	0	14	8	0	28	0	47	
R-47	<i>Favorabel</i>	0	0	2	8	12	0	0	6	16	12	29	56
	<i>Unfavorabel</i>	16	6	1	0	0	16	12	3	0	0	27	
R-48	<i>Favorabel</i>	0	0	2	14	6	0	0	6	28	6	35	65
	<i>Unfavorabel</i>	13	8	2	0	0	13	16	6	0	0	30	
R-49	<i>Favorabel</i>	0	0	1	10	11	0	0	3	20	11	25	54
	<i>Unfavorabel</i>	18	1	2	1	1	18	2	6	4	5	29	
R-50	<i>Favorabel</i>	0	4	6	11	1	0	16	18	22	1	50	99
	<i>Unfavorabel</i>	3	4	16	0	0	3	8	48	0	0	49	
R-51	<i>Favorabel</i>	0	2	0	9	11	0	8	0	18	11	31	60
	<i>Unfavorabel</i>	14	7	0	2	0	14	14	0	8	0	29	
R-52	<i>Favorabel</i>	0	1	7	11	3	0	4	21	22	3	40	90
	<i>Unfavorabel</i>	1	13	9	0	0	1	26	27	0	0	50	
R-53	<i>Favorabel</i>	0	0	2	11	9	0	0	6	22	9	32	75
	<i>Unfavorabel</i>	7	7	9	0	0	7	14	27	0	0	43	

R-54	<i>Favorabel</i>	0	0	0	16	6	0	0	0	32	6	28	68
	<i>Unfavorabel</i>	5	17	0	1	0	5	34	0	4	0	40	
R-55	<i>Favorabel</i>	0	1	8	13	0	0	4	24	26	0	50	98
	<i>Unfavorabel</i>	0	11	11	1	0	0	22	33	4	0	48	
R-56	<i>Favorabel</i>	0	0	0	0	22	0	0	0	0	22	21	44
	<i>Unfavorabel</i>	18	2	0	2	1	18	4	0	8	5	23	
R-57	<i>Favorabel</i>	0	1	9	12	0	0	4	27	24	0	48	95
	<i>Unfavorabel</i>	0	15	8	0	0	0	30	24	0	0	47	
R-58	<i>Favorabel</i>	2	1	7	5	7	10	4	21	10	7	49	97
	<i>Unfavorabel</i>	10	4	3	2	4	10	8	12	8	20	48	
R-59	<i>Favorabel</i>	0	0	5	14	3	0	0	15	28	3	38	83
	<i>Unfavorabel</i>	2	14	6	1	0	2	28	18	4	0	42	
R-60	<i>Favorabel</i>	0	0	1	12	9	0	0	3	24	9	31	64
	<i>Unfavorabel</i>	10	11	2	0	0	10	22	6	0	0	33	

Dari tabel di atas diketahui skor nilai prokrastinasi akademik mahasiswa (variabel Y) memiliki skor tertinggi adalah 99 dan skor terendah adalah 44. Kemudian langkah selanjutnya adalah hasil data dari lapangan yang telah diuraikan pada tabel di atas dimasukkan dalam tabel koefisien variabel yang melibatkan data-data tersebut.

Tabel 5.5

Tabel Koefisien Intensitas Mengikuti Mentoring (*Liqā'*) Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	149	63	22201	3969	9387
2	120	86	14400	7396	10320
3	145	44	21025	1936	6380
4	99	96	9801	9216	9504
5	132	71	17424	5041	9372
6	128	97	16384	9409	12416
7	130	84	16900	7056	10920
8	116	96	13456	9216	11136
9	137	76	18769	5776	10412

10	125	90	15625	8100	11250
11	123	97	15129	9409	11931
12	133	95	17689	9025	12635
13	106	85	11236	7225	9010
14	127	93	16129	8649	11811
15	145	75	21025	5625	10875
16	155	97	24025	9409	15035
17	158	56	24964	3136	8848
18	157	65	24649	4225	10205
19	142	54	20164	2916	7668
20	149	99	22201	9801	14751
21	146	60	21316	3600	8760
22	140	90	19600	8100	12600
23	161	75	25921	5625	12075
24	150	68	22500	4624	10200
25	136	98	18496	9604	13328
26	157	44	24649	1936	6908
27	120	95	14400	9025	11400
28	95	97	9025	9409	9215
29	146	83	21316	6889	12118
30	151	64	22801	4096	9664
31	149	63	22201	3969	9387
32	120	86	14400	7396	10320
33	145	44	21025	1936	6380
34	99	96	9801	9216	9504
35	132	71	17424	5041	9372
36	128	97	16384	9409	12416
37	130	84	16900	7056	10920
38	116	96	13456	9216	11136
39	137	76	18769	5776	10412
40	125	90	15625	8100	11250
41	123	97	15129	9409	11931
42	133	95	17689	9025	12635
43	106	85	11236	7225	9010
44	127	93	16129	8649	11811
45	145	75	21025	5625	10875
46	155	97	24025	9409	15035
47	158	56	24964	3136	8848
48	157	65	24649	4225	10205
49	142	54	20164	2916	7668
50	149	99	22201	9801	14751
51	146	60	21316	3600	8760
52	140	90	19600	8100	12600
53	161	75	25921	5625	12075

54	150	68	22500	4624	10200
55	136	98	18496	9604	13328
56	157	44	24649	1936	6908
57	120	95	14400	9025	11400
58	95	97	9025	9409	9215
59	146	83	21316	6889	12118
60	151	64	22801	4096	9664
Σ	8156	4786	1126440	398886	640268

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N = 60$$

$$\Sigma X = 8156$$

$$\Sigma Y = 4786$$

$$\Sigma X^2 = 1126440$$

$$\Sigma Y^2 = 398886$$

$$\Sigma X.Y = 640268$$

Untuk menentukan standart kualifikasi, maka terlebih dahulu dicari range arau jarak pengukuran, dengan rumus:

a. Mencari Rentang Data Tiap Variabel

Untuk mencari rentang data menggunakan rumus

$$R = (H - L) + 1$$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai tertinggi L= Nilai terendah

- Untuk variabel X adalah:

$$R = (161 - 95) + 1$$

$$R = 66 + 1 = 67$$

- Untuk variabel Y adalah:

$$R = (99 - 44) + 1$$

$$R = 55 + 1 = 56$$

b. Mencari Interval Kelas

Untuk mencari kelas interval menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \log 60$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,778151$$

$$= 1 + 5,867$$

$$= 6,867 = 6,9 = 7$$

c. Mencari Panjang Interval

Untuk mencari panjang nilai interval menggunakan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

- Untuk variabel X adalah:

$$i = \frac{67}{7} = 9,57 = 10$$

- Untuk variabel Y adalah:

$$i = \frac{56}{7} = 8$$

d. Mencari mean (rata-rata) masing-masing variabel

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} =$$

Keterangan:

x : mean (rata-rata)

$\sum x$: jumlah nilai

n : banyaknya responden

- Maka mean untuk variabel X adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{8156}{60} = 135,93$$

Dibulatkan menjadi = 136

- Maka mean untuk variabel Y adalah:

$$\bar{y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4786}{60} = 79,77$$

Dibulatkan menjadi = 80

- e. Membuat Tabel Interval dan Frekuensi Masing-Masing Variabel

Tabel 5.6

Rangkuman Interval dan Frekuensi Intensitas Mengikuti Mentoring (*Liqā'*)

No.	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1.	95 – 104	4	6,7
2.	105 – 114	2	3,3
3.	115 – 124	10	16,7
4.	125 – 134	12	20
5.	135 – 144	6	10
6.	145 – 154	18	30
7.	155 – 165	8	13,3
Jumlah		60	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) menunjukkan nilai 135,93 berada pada interval 135 – 144 dengan frekuensi 6 responden dan persentase 10%.

Tabel 5.7

Rangkuman Interval dan Frekuensi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

No.	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1.	44 – 51	4	6,7
2.	52 – 59	4	6,7
3.	60 – 68	10	16,7
4.	69 – 76	8	13,3
5.	77 – 84	4	6,7
6.	85 – 92	8	13,3
7.	93 – 100	22	36,7
Jumlah		60	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Walisongo Semarang menunjukkan nilai 79,77 berada pada interval 77 – 84 dengan frekuensi 4 responden persentase 6,7%. Kemudian hasil ini dicocokkan dengan tabel kualitas variabel intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) dan prokrastinasi akademik. Tetapi terlebih dahulu akan dihitung nilai interval masing-masing variabel.

- Variabel X

$$i = \frac{R}{K}, \quad i = \frac{67}{5} = 13,4 = 13$$

- Variabel Y

$$i = \frac{R}{K} = i = \frac{56}{5} = 11,2 = 11$$

Tabel 5.8

Nilai Interval Intensitas Mengikuti Mentoring (*Liqā'*)

No.	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kualitas	Kriteria
1.	95 – 107	6	10	Sangat Rendah	
2.	108 – 120	6	10	Rendah	
3.	121 – 133	14	23,3	Cukup	
4.	134 – 156	26	43,3	Tinggi	
5.	157 – 169	8	13,3	Sangat Tinggi	
Total		60	100		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* menunjukkan nilai 135,93 berada pada interval 134 – 156 dengan frekuensi 26 dan persentase 43,3% serta menunjukkan pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah 26 orang yang dijadikan sampel penelitian terbilang tinggi prosentasinya dalam mengikuti kegiatan mentoring (*liqā'*).

Tabel 5.9

Nilai Interval Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

No.	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kualitas	Kriteria
1.	44 – 54	6	10	Sangat Rendah	
2.	55 – 75	18	30	Rendah	
3.	76 – 86	10	16,7	Cukup	Cukup
4.	87 – 97	22	36,7	Tinggi	
5.	98 – 108	4	6,7	Sangat Tinggi	
Total		60	100		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Walisongo Semarang menunjukkan nilai 79,77 berada pada interval 76 – 86 dengan frekuensi 10 dan persentase 16,7% serta menunjukkan pada kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah 10 orang yang dijadikan sampel penelitian terbilang memiliki prokrastinasi akademik terbilang cukup.

C. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun hipotesis yang dilakukan adalah “ada hubungan negatif intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa”. Untuk membuktikan hipotesis tersebut digunakan rumus kolerasi *product moment* seri Pearson dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

a. Mencari Varian dari Masing-Masing Variabel

Dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sum x^2}{d.k}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = jumlah (skor) atau nilai dari rata-rata

d.k = jumlah responden – 1 yaitu $60-1 = 59$

S = varian

- Untuk variabel X, yaitu: $\frac{35535,47}{59} = 602,30$

Untuk variabel Y, yaitu: $\frac{17122,73}{59} = 290,22$

b. Mencari Simpangan Baku Masing-Masing Variabel

Dengan menggunakan rumus:

- Untuk variabel X, yaitu:

$$S_{x=} = \sqrt{S_x^2} = \sqrt{602,30} = 24,54$$

- Untuk variabel Y, yaitu:

$$S_{y=} = \sqrt{S_y^2} = \sqrt{290,22} = 17,04$$

c. Mencari Kovarian XY Dari Simpangan Baku.

$$\begin{aligned} S_{xy} &= \frac{\sum xy}{d.k} \\ &= \frac{-10308,93}{59} \\ &= -174,73 \end{aligned}$$

d. Mencari Nilai r dari Kovarian dan Simpangan Baku

Untuk mencari nilai kovarian dan simpangan baku menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{S_{xy}}{(S_x)(S_y)} \\ &= \frac{-10308,93}{24.54 * 17.04} \\ &= \frac{-174,73}{418.09} = -0,418 \end{aligned}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Mencari koefisien kolerasi variabel X dan Y dengan menggunakan teknik kolerasi *product moment* seri Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Kolerasi variabel x dan y

Σxy : Jumlah hasil variabel x dan y

Σx^2 : $(x - x)^2$

Σy^2 : $(y - y)^2$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari Σx^2 , Σy^2 , Σxy dengan rumus sebagai berikut:

- Mencari Σx^2 dengan rumus:

$$\begin{aligned} \Sigma x^2 &= \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n} \\ &= 1126440 - \frac{(8156)^2}{60} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 1126440 - \frac{66.520.336}{60} \\
 &= 1126440 - 1108672,267 \\
 &= 17767,733
 \end{aligned}$$

- Mencari Σy^2 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n} \\
 &= 398886 - \frac{(4786)^2}{60} \\
 &= 398886 - \frac{22905796}{60} \\
 &= 398886 - 381763,2667 \\
 &= 17122,733
 \end{aligned}$$

- Mencari Σxy dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \Sigma xy &= \Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n} \\
 &= 640268 - \frac{(8156)(4786)}{60} \\
 &= 640268 - \frac{39034616}{60} \\
 &= 640268 - 650576,9333 \\
 &= -10308,9333
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui dari tabel koefisien kolerasi variabel X dan Y, untuk selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-10308,9333}{(17767,73^2)(17122,73^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{-10308,9333}{(133,2956488)(130,8538498)}$$

$$= \frac{-10308,9333}{17442,2488}$$

$$= 0,591$$

Berdasarkan hasil hitung harga r_{xy} di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* dengan prokrastinasi akademik, yang ditunjukkan oleh sampel sebanyak 0,591.

3. Analisis Hipotesis Lanjut

Setelah dilakukan analisis uji hipotesis, melalui kolerasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel teoritik deng N=60 pada taraf signifikansi 1% dan 5% untuk *product moment*. Pada kolerasi *product moment*, harga r_{xy} diperoleh 0. 591, maka:

$$r_{xy} = 0.591 > r_t \text{ 5\% (N=60) } = 0,254 \rightarrow \text{signifikan}$$

$$r_{xy} = 0.591 > r_t \text{ 1\% (N=60) } = 0,325 \rightarrow \text{signifikan}$$

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada hubungan negatif intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa” dapat diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa ada hubungan negatif intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim*

dengan prokrastinasi akademik mahasiswa, dengan nilai hubungan sebesar 0,591. Dari hasil rata-rata (*mean*) intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* terletak pada menunjukkan nilai 135,93 berada pada interval 134 – 156 dengan frekuensi 26 dan persentase 43,3% dan berada dalam kriteria “tinggi”. Sedangkan rata-rata prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Walisongo Semarang menunjukkan menunjukkan pada kriteria “cukup” dengan nilai 79,77 berada pada interval 76 – 86 dengan frekuensi 10 dan persentase 16,7%. Pada mahasiswa yang intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) kurang maka tingkat prokrastinasi akademiknya tinggi. Sebaliknya, pada mahasiswa yang intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) tinggi maka tingkat prokrastinasi akademiknya rendah.

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada Dakwah Online FKIQ (2009:1), disebutkan bahwa tujuan mengikuti mentoring antara lain: *pertama*, meningkatkan pemahaman mahasiswa muslim terhadap nilai-nilai ajaran Islam. *Kedua*, meningkatkan pengamalan nilai-nilai Islam dalam perilaku keseharian sebagai wujud kepribadian muslim. *Ketiga*, menjadi gerbang moral mahasiswa dalam membentuk kampus yang berakhlak mulia. *Keempat*, menumbuhkan pemikiran ilmiah serta memberikan pemahaman akan potensi mahasiswa yang dapat diabdikan pada masyarakat, bangsa dan negara. *Kelima*, membentuk kedewasaan berpikir akan pentingnya peran dan fungsi mahasiswa. *Keenam*, mengarahkan pola pikir kepada wawasan keislaman dan nilai-nilai Islam yang moderat dan toleran. *Ketujuh*, menumbuhkan semangat persaudaran (*ukhuwah*) kepada mahasiswa sehingga tercipta kehidupan yang harmonis. *Kedelapan*, memberantas buta baca Al Qur'an.

Dari faktor internal dan eksternal yang mendorong untuk melakukan prokrastinasi akademik, mahasiswa mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* cenderung dipengaruhi oleh faktor internal yang ada dalam diri individu masing-masing, hal itu dibutuhkan motivasi yang kuat dari dalam diri individu sendiri dan lingkungan sekitarnya agar tindakan prokrastinasi dapat diminimalisir. Sejalan ini, tindakan prokrastinasi akademik pada mahasiswa mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* tergolong kriteria “cukup”, hal itu berarti tingkat prokrastinasi peserta mentoring bisa dilakukan intervensi yang bisa lebih memotivasi untuk melakukan efektifitas dan efisiensi waktu. Hasil penelitian juga menunjukkan, bahwa intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* merupakan salah satu alternatif metode dakwah yang efektif dengan memasukkan materi untuk tidak melakukan atau prokrastinasi didalamnya.

Dalam pembahasan ini, dapat ditafsirkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu “ada hubungan negatif intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa”. Nilai koefisien kolerasi r_{xy} intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Walisongo Semarang tersebut telah dianalisis dan menghasilkan nilai 0.591. Setelah diadakan analisis uji hipotesis, ternyata hipotesis yang diajukan diterima dan menunjukkan angka yang signifikan. Hal ini berarti ada hubungan negatif intensitas mengikuti mentoring (*liqā'*) di pesantren mahasiswa *Qolbun Salim* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN Walisongo Semarang.